

LAMPIRAN



Lampiran 2 : Daftar Wawancara

Hasil Wawancara Guru Biologi

No	Indikator	Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Persiapan modul ajar dalam proses pembelajaran	Persiapan apa yang Ibu lakukan dalam mengembangkan modul ajar pada kurikulum merdeka?	Kalau kesiapan saya sebagai guru memang saya mengajar di kelas X yang mana kami sudah terapkan kurikulum merdeka selama ini saya sudah buat modul ajar, sudah ada modulnya dan sudah satu semester ini saya laksanakan modul ajar kurikulum merdeka untuk kelas X. khusus materi biologi itu ada tiga pokok bahasan yaitu materi virus, keanekaragaman hayati dan pemansan global.
		Bagaimana Ibu menyusun aspek penilaian?	Kalau aspek penilaian setelah kita memberikan materi kita membuat semacam kriteria penilaian kita kasih soal baik itu tanya jawab ataupun kita kasih soal mereka jawab melalui internet
		Bagaimana solusi yang Ibu berikan dalam membuat indikator penilaian?	Kalau solusi untuk menentukan indikator penilaian biasanya kalau untuk menilai siswa itu sudah mampu menyelesaikan atau mampu mengerjakan materi atau tidak biasanya kita kasih pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal kemudian kita identifikasi siswa mana yang bisa menjawab dan siswa mana yang belum bisa menjawab kemudian kita adakan soal berikutnya atau evaluasi kembali atau remedial.
2.	Proses Pengembangan modul ajar	Bagaimana cara ibu mengembangkan modul ajar pada kurikulum merdeka?	Ada beberapa prosedur yang saya lakukan dalam mengembangkan modul ajar seperti mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang hendak di capai , melakukan

			<p>asesmen diagnosis seperti mengidentifikasi penguasaan kompetensi awal peserta didik, menentukan indikator keberhasilan asesmen yang dilakukan pada akhir pelajaran, membuat rangkaian kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir, serta menentukan priode waktu seperti jumlah jam mata pelajaran yang dibutuhkan.</p>
		<p>Bagaimana cara Ibu memahami esensi dari masing-masing modul ajar pada kurikulum merdeka?</p>	<p>Kalau kurikulum merdeka ini sebenarnya lebih singkat, siswa juga lebih mudah memahami karena kita ditekankan mengajar pada hal-hal yang bersifat kontekstual artinya bahwa materi-materi yang kita ajar ini harus ada kaitanya dengan kehidupan sehari-hari yang ada kaitannya dengan baselearning.</p> <p>Untuk memahami esensi dari masing-masing modul itu ada bebrapa hal yang perlu di ketahui kita sebagai :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Yang pertama membaca modul secara keseluruhan yaitu dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, dan juga metode pembelajaran apa yang akan dianjurkan • Yang kedua itu kita identifikasi hakikat belajar, kita kenali dulu inti dari modul tersebut. • Yang ketiga itu kita gali lebih dalam bagaimana memahami bagian-bagian isi materi • Yang terakhir itu kita bangun komunikasi antar sesama guru untuk mendiskusikan bagaimana pemahaman tentang modul ajar.




		<p>Bagaimana cara Ibu mengidentifikasi komponen informasi umum dan komponen inti pada modul ajar?</p>	<p>Kalau komponen-komponenya itu yang pertama komponen umum habis itu kita masuk di komponen inti, kalau komponen umum itu misalnya khusus materi keanekaragaman hayati kita jelaskan dulu secara umum apa itu keragaman hayati baru kita masuk pokok bahasan keanekaragaman gen dan keanekaragaman spesies setelah itu kita, mengidentifikasi ke siswa kita jelaskan contoh keanekaragaman gen misalnya: rambut lurus, rambut keriting, keanekaragaman jenis atau spesies misalnya: kucing dan serigala dan itu siswa sudah langsung memahami. Kalau untuk mengidentifikasi komponen inti itu biasanya kt harus membaca modul secara lengkap dulu seperti pemahaman tentang isi dan tujuan dari materi tersebut karna kita harus berfokus pada penjelasan utama tentang topik yang akan dipelajari. Kalau komponen umum itu biasanya memberikan konteks atau pengetahuan tambahan yang membantu siswa memahami materi.</p>
		<p>Bagaimana penilaian yang Ibu lakukan apakah telah mencakup komponen dalam modul ajar berbasis kurikulum merdeka?</p>	<p>Kalau secara umum sudah tapi untuk presentasinya masih sekitar 75% kalau untuk 100 % belum masih banyak yang harus di perbaiki</p>
3.	<p>Kendala Pengembangan pengembangan modul ajar</p>	<p>Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam menyusun dan mengembangkan modul ajar mata pelajaran biologi di kelas?</p>	<p>Yaa, Kalau diawal memang kesulitan karna kita juga kan melakukan ada semacam pelatihan untuk menyusun modul ajar itu hanya untuk secara lengkapnya itu kami masih mau mengkonsultasi kepada</p>

			pengawas seperti apa secara lengkapnya dan secara detailnya. kalau secara pemula kami sdh buat.
		Kesulitan apa yang ibu alami dalam mengembangkan modul ajar pada kurikulum merdeka?	Adapun Kesulitannya yaitu; 1) Ketersediaan sumber daya seperti kurangnya buku teks, sumber referensi atau materi yang relevan dapat mempersulit seorang guru dalam mengembangkan modul pelajaran yang efektif, 2) Tidak memiliki cukup Pengetahuan dan pengalaman, 3) Perbedaan gaya belajar siswa”
		Pada komponen apa Ibu mengalami kesulitan dalam mengembangkan modul ajar kurikulum merdeka?	Kalau didalam pembelajaran ini sebenarnya kesulitan dari bagaimana kt merangsang siswa untuk mau belajar karna per satu siswa itu satu karakter, macam-macam karakter didalam jadi ada yang mudah paham ada yang sedang nanti kita kasih arahan atau kt ajar sampai paham apapun itu nanti kita kasih selsai, itu untuk menghadapi siswa seperti itu perlu metode-metode khusus . modul ajar ini dalam kurikulum merdeka banyak item-itemnya di bandingkan dengan K13, ada beberapa item itu ada istilah-istilah baru itu saya belum paham dan saya harus berusaha harus tau Mengalami kesulitan pada komponen: penentuan tujuan pembelajaran, penyusunan materi pembelajaran, evaluasi pembelajaran




		<p>Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan mengenai sumber daya dalam mengembangkan modul ajar berbasis kurikulum merdeka?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • guru harus memahami komponen-komponen modul ajar terlebih dahulu • membuat perencanaan yang matang : seperti kita Buat rencana yang matang sebelum kita mulai mengembangkan modul ajar. kita Tentukan juga tujuan pembelajaran yang jelas, materi apa yang akan diajarkan, metode pengajaran yang akan digunakan, dan bagaimana kita akan mengevaluasi hasil belajar siswa. • memanfaatkan teknologi yang ada seperti kita mencari video perangkat pembelajaran.
		<p>Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan mengenai tidak memiliki cukup pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan modul ajar berbasis kurikulum merdeka?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kita mengikuti pelatihan atau workshop supaya kita tau bagaimana penggunaan modul ajar • Kita juga kolaborasi atau meminta pendapat dari rekan guru dan juga saling bertukar pendapat dari yang mudah sampai yang sulit seperti contoh-contoh modul ajar yang telah dikembangkan oleh guru-guru lain atau lembaga pendidikan. • Evaluasi atau perbaikan modul seperti di sekolah ini kami sudah ada guru penggerak sehingga merekalah tempat kami konsultasi mengenai pengembangan modul itu apakah sudah sesuai dengan modul ajar yg dibuat ataukah ada tambahan atau dikurangi.

		<p>Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan mengenai perbedaan gaya belajar siswa dalam mengembangkan modul ajar kurikulum merdeka?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami gaya belajar siswa : setiap siswa itu gaya belajarnya berbeda-beda • memberikan pilihan : jadi kita guru memberikan pilihan yang mana cara mereka belajar sehingga mereka bisa senang belajar misalnya kita berikan opsi untuk membaca atau kita lakukan eksperimen sesuai materi tertentu • melakukan diskusi : kita membuat kelompok diskusi supaya siswa dapat belajar satu sama lain dan kita menggabungkan berbagai gaya belajar mereka.
		<p>Bagaimana cara guru mengatasi kesulitan dalam penyesuaian dengan kebutuhan siswa dalam mengembangkan modul ajar berbasis kurikulum merdeka ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman mendalam mengenai kurikulum merdeka : kita Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep dan prinsip Kurikulum Merdeka. seperti Kita jelaskan terlebih dahulu tentang kurikulum yang sudah berubah bukan lagi kurikulum k13 tapi sudah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka ini sudah sering kita jelaskan bahwa ada istilah merdeka belajar siswa bisa memberikan gaya belajar mereka yang inginkan sehingga mereka bisa memahami. • Meminta masukan dari siswa : kita bisa menanyakan tentang cara mereka ingin belajar dan materi apa yang mereka temukan menarik.

		 The logo of Institut Agama Islam Negeri Kendari is a green shield-shaped emblem with a yellow border. Inside the shield, there is a white laurel wreath. In the center of the wreath is an open book with Arabic calligraphy. Below the wreath is a yellow banner with the text "INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI" in black capital letters.	<p>Sehingga kita guru dapat menciptakan modul yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka</p> <ul style="list-style-type: none">• Pelatihan dan Pengembangan Diri: kita juga mengikuti pelatihan dan pengembangan diri dalam hal penyesuaian dengan kebutuhan siswa dalam konteks Kurikulum Merdeka, seperti kita melakukan pengisian angket dan kemudian ada juga PMM.• Melakukan evaluasi modul : meminta juga kesedian tim guru penggerak untuk memberikan arahan-arahan sehingga kami punya modul itu menjadi lebih bagus dan lengkap sesuai dengan kebutuhan siswa dalam konteks kurikulum merdeka.
--	--	---	---

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

No	Indikator	Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Persiapan modul ajar dalam proses pembelajaran	Bagaimana persiapan Bapak Kepala sekolah dan guru mata pelajaran dalam melaksanakan dan mengembangkan modul ajar kurikulum merdeka?	<p>Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah perlu menyusun rencana implementasi yang terperinci untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka. Rencana ini harus mencakup jadwal waktu, alokasi sumber daya, dan strategi pengembangan modul ajar. Kepala Sekolah harus mempertimbangkan ketersediaan waktu dan dukungan yang dibutuhkan oleh guru-guru untuk mengembangkan modul ajar yang efektif dan berkualitas. 2. Membentuk Tim Pengembangan Modul: Kepala Sekolah harus membentuk tim pengembangan modul ajar yang terdiri dari guru-guru mata pelajaran terkait. Tim ini akan bertanggung jawab untuk mengembangkan modul ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Kepala Sekolah harus memilih guru-guru yang memiliki kompetensi dan motivasi yang tinggi dalam pengembangan modul ajar. Mereka juga harus memastikan bahwa tim memiliki sumber daya yang cukup untuk

			<p>melakukan tugas mereka dengan baik.</p> <p>3. Memberikan Dukungan dan Bimbingan: Kepala Sekolah harus memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru-guru dalam mengembangkan modul ajar Kurikulum Merdeka. Mereka harus menyediakan waktu untuk kolaborasi dan diskusi antara guru-guru. Kepala Sekolah juga harus memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru-guru, sehingga mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang Kurikulum Merdeka dan mampu mengimplementasikannya dengan baik.</p> <p>4. Melakukan Monitoring dan Evaluasi: Kepala Sekolah harus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi modul ajar Kurikulum Merdeka</p>
		<p>Apakah komponen pada modul ajar yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan?</p>	<p>Iya karena keberhasilan suatu modul ajar tergantung pada sejauh mana komponen yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan untuk menilai kesesuaian antara komponen modul ajar dan materi yang diajarkan meliputi:</p> <p>1. Tujuan Pembelajaran: Komponen modul ajar harus mendukung tujuan</p>

		<p>pembelajaran yang telah ditetapkan. Misalnya, jika materi yang diajarkan berkaitan dengan penulisan esai, maka komponen modul ajar harus mencakup panduan, contoh, dan latihan yang relevan dengan penulisan esai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Konten Materi: Komponen modul ajar harus mencakup dan menyajikan konten materi secara komprehensif. Komponen tersebut harus mampu menjelaskan konsep-konsep penting, menyajikan informasi dengan jelas, dan memberikan contoh yang relevan. 3. Tingkat Kesulitan: Komponen modul ajar harus sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik. Materi yang diajarkan harus disajikan secara bertahap, mulai dari yang sederhana hingga kompleks, sehingga peserta didik dapat memahami dengan baik. 4. Metode Pembelajaran: Komponen modul ajar harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Misalnya, jika materi memerlukan pemecahan masalah, maka modul ajar harus menyediakan latihan-latihan atau studi kasus yang memungkinkan peserta didik untuk
--	---	---

			<p>melatih keterampilan pemecahan masalah.</p> <p>5. Evaluasi dan Umpan Balik: Komponen modul ajar harus mencakup metode evaluasi dan umpan balik yang memungkinkan peserta didik untuk mengukur pemahaman mereka dan mendapatkan wawasan tentang kemajuan mereka. Ini dapat berupa kuis, latihan interaktif, atau tugas evaluasi lainnya.</p>
		<p>Bagaimana penerapan modul ajar kurikulum merdeka di sekolah ini ?</p>	<p>Ada beberapa syarat penerapan modul ajar yang harus diutamakan seorang guru dalam menerapkan modul pada saat proses pembelajaran yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan tujuan: Sekolah perlu merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Tujuan ini harus mencakup perkembangan keterampilan kritis, kreatif, berpikir mandiri, serta penguasaan pengetahuan dan kompetensi. 2. Pengembangan modul ajar: Modul ajar perlu dikembangkan untuk mendukung tujuan pembelajaran. Modul ini harus mencakup berbagai sumber daya, materi pembelajaran, dan kegiatan yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif. 3. Fasilitasi pembelajaran: Guru berperan



			<p>sebagai fasilitator dalam Kurikulum Merdeka. Mereka membantu siswa dalam menentukan tujuan pembelajaran pribadi, merencanakan kegiatan, dan memberikan bimbingan selama proses pembelajaran.</p> <p>4. Evaluasi alternatif: Evaluasi dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya terfokus pada penilaian akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran. Siswa dapat melakukan evaluasi diri, mendapatkan umpan balik dari guru dan teman sekelas, serta membuat portfolio untuk menunjukkan perkembangan mereka.</p>
2.	Proses Pengembangan modul ajar	Apakah Bapak selalu memberikan bimbingan dalam proses pengembangan modul ajar di sekolah ?	<p>Bimbingan yang saya lakukan selaku kepala sekolah adalah mengkoordinasikan pada guru mapel atau tim pengajar terkait kesiapan para guru mapel diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur. 2. Menyusun struktur modul ajar dengan jelas, termasuk pengenalan, tujuan pembelajaran, konten, aktivitas, dan penilaian. 3. Memilih dan mengorganisir materi pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kurikulum. 4. Mengembangkan aktivitas pembelajaran yang bervariasi, termasuk latihan, diskusi,

			<p>simulasi, dan proyek.</p> <p>5. Menerapkan penilaian formatif dan sumatif yang sesuai untuk mengukur pemahaman siswa.</p> <p>6. Menyusun panduan atau petunjuk penggunaan modul ajar yang jelas dan mudah dipahami.</p>
		Bagaimana pelaksanaan pengembangan modul ajar kurikulum merdeka?	Modul ajar biasanya dikembangkan oleh guru atau tim pengajar yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pendidikan yang relevan. Mereka bertanggung jawab untuk merancang, mengembangkan, dan memberikan bimbingan dalam penggunaan modul ajar kepada siswa.
3.	Kendala Pengembangan modul ajar	Apakah bentuk kesulitan yang dialami guru dalam mengembangkan modul ajar berbasis kurikulum merdeka?	Tentu saja, mungkin ada beberapa guru yang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Bentuk kesulitan yang dialami seorang guru dalam mengembangkan modul ajar itu seperti: 1) Pemahaman yang terbatas tentang Kurikulum Merdeka: Guru mungkin masih memerlukan waktu untuk sepenuhnya memahami konsep, prinsip, dan tujuan di balik Kurikulum Merdeka, 2) Keterbatasan sumber daya: Guru mungkin menghadapi kendala dalam hal sumber daya, seperti waktu, anggaran, atau akses ke bahan pembelajaran yang relevan, 3) Keterampilan


		<p>teknologi dan literasi digital: Kurikulum Merdeka seringkali melibatkan penggunaan teknologi dan media digital dalam proses pembelajaran, 4) Penyesuaian dengan kebutuhan siswa: Kurikulum Merdeka menekankan pendekatan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa, 5) Kolaborasi dan dukungan: Beberapa guru mungkin menghadapi kesulitan dalam bekerja secara kolaboratif dengan rekan mereka atau mungkin tidak mendapatkan dukungan yang memadai dari sekolah atau lembaga pendidikan terkait.</p>
	<p>Apakah ada guru yang masih kesulitan dalam memahami komponen-komponen modul ajar berbasis kurikulum merdeka?</p>	<p>Secara umum, dalam pengembangan modul ajar berbasis kurikulum, beberapa guru mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami komponen-komponennya. Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi oleh guru dalam memahami komponen-komponen modul ajar berbasis kurikulum meliputi: Pengetahuan Kurikulum, Pemilihan Materi Pembelajaran, Pembuatan Rencana Pembelajaran, Penggunaan Sumber Belajar, Evaluasi Pembelajaran,.</p>
	<p>Bagaimana solusi yang Bapak berikan kepada guru yang masih kesulitan dalam mengembangkan modul ajar berbasis kurikulum merdeka ?</p>	<p>Kami memberkan solusi bagi guru yang mengalami kesulitan dalam mengemngkan modul ajar, solusi yang kami berikan seperti Melakukan pelatihan dan pembekalan,</p>

			Kolaborasi dan Bimbingan, Sumber Daya dan Materi Pendukung, Penggunaan Teknologi, Pendampingan dan Evaluasi, Pemberian Insentif
--	--	--	---



Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Kurikulum

No	Indikator	Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Persiapan	<p>Bagaimana persiapan yang guru lakukan dalam mengembangkan modul ajar apa kurikulum merdeka?</p>	<p>Ada beberapa persiapan yang dilakukan guru seperti menentukan materi pembelajaran; seperti guru harus menentukan materi yang akan disajikan dalam modul ajar, serta berbagai jenis media pembelajaran; tujuan pembelajaran seperti guru harus memahami terlebih dahulu tujuan pembelajaran apa yang ingin di capai siswa dalam modul tersebut. dan aspek penilaian; seperti guru melakukan penilaian kepada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran</p>
		<p>Program apa yang dibentuk sekolah untuk guru dalam menyusun modul ajar berbasis kurikulum merdeka ?</p>	<p>Untuk program yang dibentuk guru dalam menyusun modul ajar berbasis kurikulum merdeka sesuai dengan platform daripada pelaksanaan kurikulum merdeka itu ada tiga ada merdeka berbagi untuk merdeka berbagi ini untuk sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka itu secara mandiri berarti modulnya mereka kembangkan sendiri atau dibikin sendiri disekolah, kemudian merdeka berubah dimana merdeka berubah itu menggunakan modul yang sudah ada di PMM (platform merdeka merdeka) tinggal di download disitu lalu sekolah itu memodifikasi itu kalau dia</p>

			<p>merdeka berubah kalau yang ketiga itu adalah merdeka belajar kalau merdeka belajar itu hanya mengambil saja Tanpa memodifikasi kalau disekolah ini itu merdeka berubah itu artinya dia mengambil modul ajar platform merdeka merdeka kemudian dimodifikasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh sekolah karena itu kalau ditanya kan program apa yang dibentuk oleh guru dalam modul ajar berbasis kurikulum merdeka ini adalah pertama itu kita mengajari guru bagaimana mengakses PMM setelah kita ajari kita adakan pelatihan bagaimana cara mengakses platform merdeka merdeka dengan cara itu maka kita lanjutkan dengan pelatihan bagaimana tahapan tahapan ataupun komponen komponen didalam menyusun modul ajar jadi programnya itu adalah melatih guru terlebih dahulu mengakses PMM dan melatih guru dalam hal hal menyusun komponen komponen modul ajar</p>
		<p>Apakah dalam penyusunan komponen-komponen modul ajar disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan sekolah ?</p>	<p>ya sebagaimana tadi karena dia sekolah ini adalah merdeka berubah maka di komponen komponen modul, didalam komponen komponen modul itukan salah satunya itu adalah kompetensi awal sehingga guru disitu sebelum dia mengajar dia mengetahui dulu bagai mana kompetensi awal siswa ini yang</p>

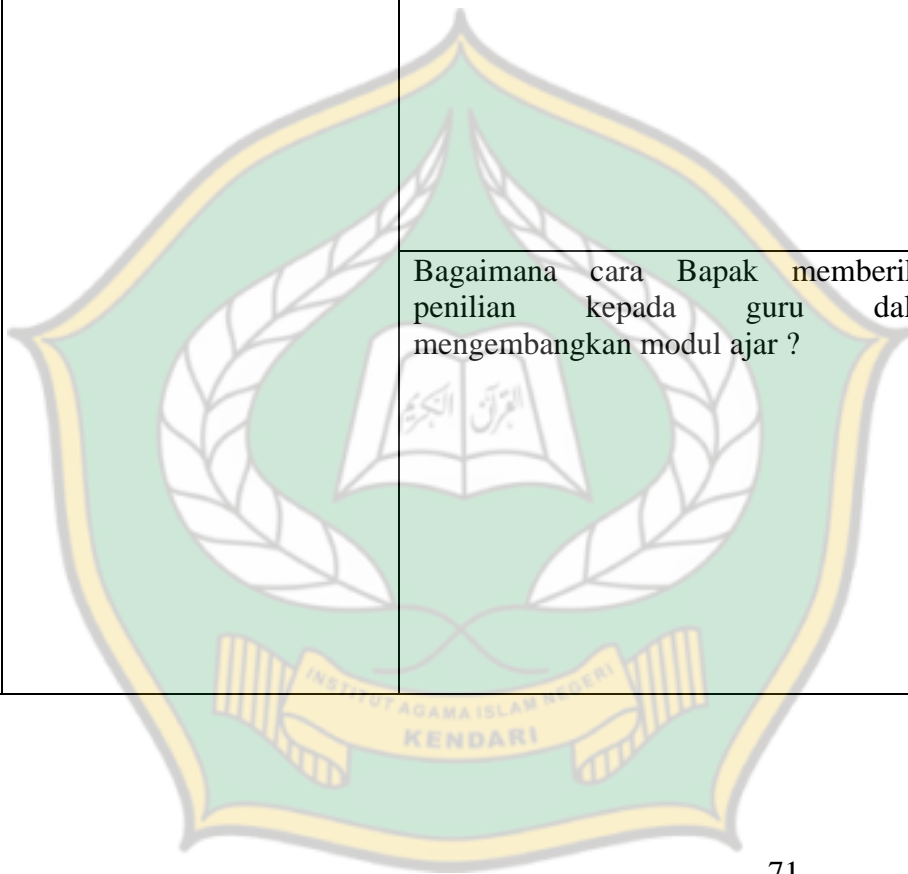
			<p>didalamnya itu ada namanya pertanyaan pemantik untuk mengetahui kompetensi awal siswa sekaligus juga untuk mendorong siswa untuk lebih mengetahui lebih dalam tentang materi yang diajarkan itu oleh karena itu oleh karena itu pertanyaan apakah dalam penyusunan komponen belajar disesuaikan dengan sekolah salah satunya itu guru menganalisis lebih awal dulu bagaimana kompetensi awal siswa apalagi inikan kalau kelas 10 dia menggunakan fase E, fasenya itu berarti dikelas 11 dia tidak perlu fase lagi, fase f tentu guru harus mengetahui betul bagaimana kompetensi awal dari siswanya ini nanti akhirnya seperti apa difase e kemudian dia memulai di fase f itu seperti apa dan ini harus ada kesinambungan setelah melalui proses fase e ini harus ada rekomendasi terhadap siswa yang bersangkutan kepada guru yang bersangkutan yang dari fase f bahwa begini kompetensi akhir dari pada siswa yang bersangkutan untuk memulai pelajaran di fase f</p>
		<p>Bagaimana pelaksanaan modul ajar berbasis kurikulum merdeka di sekolah ini ?</p>	<p>tentang pelaksanaan modul bicara transfer ilmu misalnya tidak jauh dari kurikulum sebelumnya 2013, hanya yang lebih ditekankan disini didalam melaksanakan modul ajar didalam kurikulum merdeka ini</p>



		<p>baik siswa maupun guru itu ada kebebasan maksudnya kalau dulu kita mengajar itu sudah ditentukan kompetensi ini yang harus kita capai itu dulunya menggunakan sistem KD dulu kompetensi A yang harus kita capai didalam kurikulum merdeka itu tidak ditentukan seperti itu siswa harus mencapai kompetensi A tetapi guru mengetahui terlebih dahulu bahwa ini siswa batas kompetensi awalnya itu begini maka target berikutnya kompetensinya sampai disini oleh karena itu guru lebih fleksibel menentukan bagaimana standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa sehingga bagi masing masing siswa, guru itu akan berbeda beda dalam menentukan kompetensi awal jadi dari segi pelaksanaan itu lebih fleksibel tidak dipatok standarnya kompetensinya harus sampe sini, siswa juga akan lebih senang dia tidak tertekan bahwa saya harus sampai sebatas kompetensi ini tidak saya sebatas sini saja sehingga guru juga akan melaksanakan pembelajaran itu seperti itu dalam hal ini dia akan mengajar disesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai siswa bukan disesuaikan dengan kompetensi yang harus diikuti atau yang telah distandarkan oleh kementerian</p>
--	---	--

		<p>Apakah para guru menerapkan komponen-komponen modul ajar yang ada dalam proses pembelajaran?</p>	<p>Secara inti daripada komponen dari pada modul itu sebagaimana perangkat, rpp sebelumnya kan 3 yang secara umumnya ada awalnya, keinti dan penutup hanya didalam menerapkannya komponen ajar untuk awalnya dikurikulum merdeka ini memang belum bisa sempurna 100% kenapa karena guru perlu belajar atau lebih mempersiapkan diri lagi terkait dengan mengenali karakter awal siswa kemudian siswa juga belum terbiasa dengan proses pembelajaran yang didesain dengan kurikulum merdeka yang mengarahkan kepada siswa yang lebih kreatif, lebih kritis ini harus melalui proses memang sehingga dari segi pelaksanaan masih dalam proses pembelajaran semua baik itu pembelajaran baik itu guru maupun kebiasaan bagi siswa untuk memenuhi daripada langkah langkah pada pelaksanaan didalam menerapkan modul ajar didalam kurikulum merdeka</p>
2.	<p>Proses Pengembangan</p>	<p>Fasilitas apa yang diberikan untuk guru dalam mengembangkan modul ajar berbasis kurikulum merdeka ?</p>	<p>fasilitas berarti berbicara sarana kalau fasilitas untuk sekolah bagaimana supaya guru bisa mudah mengakses itu disekolah menyediakan komputer dan lab untuk guru agar lebih mudah mengakses PMM yang kedua menyediakan juga Wi-Fi yang free untuk disekolah ini ada dua Wi-Fi yang disiapkan</p>

			oleh sekolah untuk memudahkan guru dalam mengakses lebih khusus pelaksanaan daripada kurikulum merdeka ini
		Bagaimana Bapak melengkapi sarana dalam mengembangkan modul ajar berbasis kurikulum merdeka ?	tentu sarana ini kan bicara akses informasi internet, kelas yang nyaman, lingkungan yang nyaman, suasana yang nyaman ini semua sekolah didalam hal membuat kenyamanan didalam proses belajar mengajar dalam hal melengkapi sarana dan prasarana sekolah itu ada tiga sumber dana yang dilaksanakan yang pertama itu melalui dana bos kemudian yang kedua yaitu menggunakan dana pemerintah atau dana alokasi khusus, yang ketiga itu sumbangan masyarakat agar sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar itu bisa terlaksana
		Bagaimana cara Bapak memberikan penilaian kepada guru dalam mengembangkan modul ajar ?	Jadi proses penilaian itu yang pertama sekolah itu dia mengedukasi dulu atau melatih dulu guru gurunya setelah dilatih kemudian di super visi atau membantu guru dimana kesulitannya apa kekurangan, super visi ada dua kita liat bage mana kelengkapan modul ajarnya kemudian ada super visi di kelas bagaimana dia menerapkan pembelajaran sesuai dengan modul yang ada itu semua ada instrumen nya sehingga menghasilkan nilai kemudian dari nilai itu ada tindak lanjut ini yang mesti perlu diperbaiki ini yang perlu



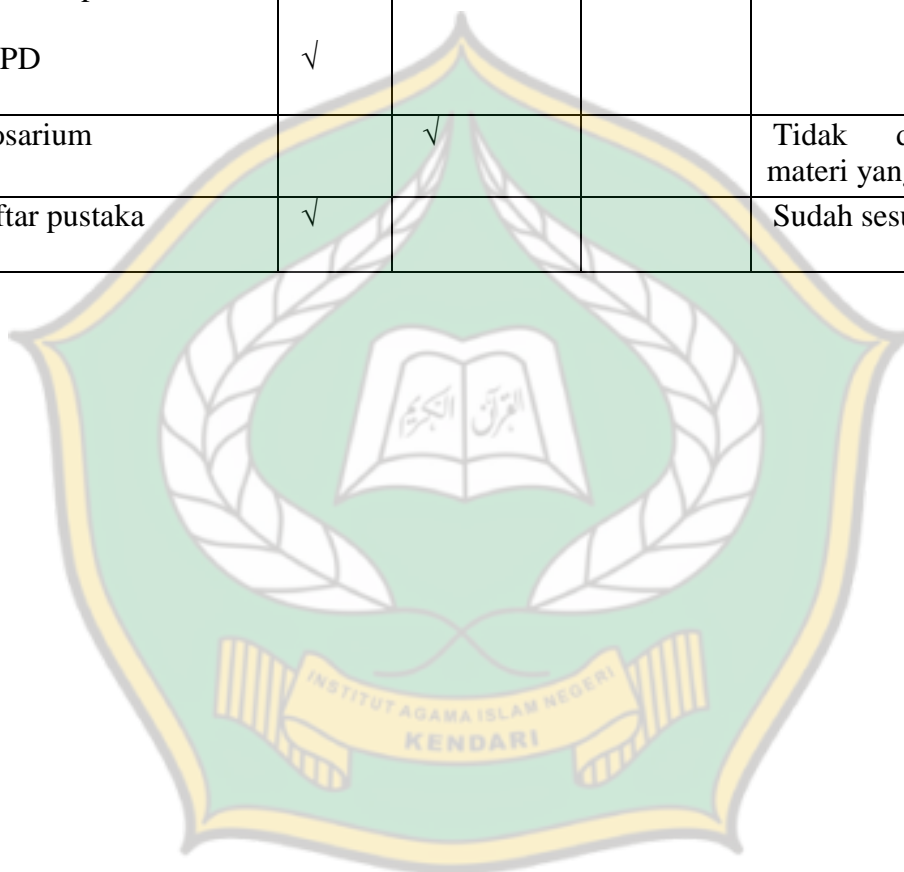
			dikembangkan begitu dalam proses penilaian guru didalam menerapkan modul ajar
3.	Kendala Pengembangan	<p>Bagaiaman cara Bapak memberikan solusi pada guru yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan modul ajar ?</p> <p>Apa solusi yang Bapak berikan bagi guru yang menerapkan modul ajar tetapi alat praktikum kurang memadai di sekolah ini ?</p>	<p>Tentu dalam berbicara kesulitan masing masing guru kan dia berada beda ada yang kesulitan kalau guru guru yang suda agak senior begitu ada kesulitan dia menagses IT, itu dia ada kita gunakan kita bantu dengan tim tim guru muda yang bisa membantu didalam mengakses IT kemudian kalau dalam hal kelengkapan modul ajar dalam menerapkan itu lah gunanya tadi super pisi itu untuk saling memberi masukan belum mengerti oh begini solusinya</p> <p>Sebenarnya secara alat praktikum memang kalau diikuti standar yang ada mungkin masih agak jauh lah dari standar kebutuhan alat ketersediaan alat laboratorium tapi kan guru itu bisa mendesain pembelajarannya sesua dengan kesanggupan gurunya kemudian ktersedian yang ada bahkan dia bisa mendesain membuat alat alat sederhana atau mendesain bahan yang tidak kimia amat dia bisa menggunakan bahan alami dalam pelaksanaan praktek, dan juga kita menghindari menggunakan bahan-bahan kima yang membahayakan</p>



**HASIL ANALISIS KOMPONEN MODUL AJAR BERBASIS
KURIKULUM MERDEKA**

No	Komponen	Ada		Tidak Ada	Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai		
1.	Informasi umum				Sudah sesuai dengan ketentuan modul ajar
	a. Identitas umum	√			
	b. Kompetensi awal			√	Tidak dicantumkan pada modul ajar yang dibuat
	c. Profil pancasila pelajar		√		Tidak sesuai karena modul ajar yang dibuat hanya menuliskan satu profil pelajar pancasila yaitu bernalar kritis, seharusnya profil pelajar pancasila terdiri dari : Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong, kreatif.
	d. Sarana dan prasarana	√			Sudah sesuai dengan ketentuan modul ajar
	e. Target peserta didik			√	Tidak dicantumkan pada modul ajar yang di buat
	f. Model pembelajaran		√		Pendekatan Saintifik nya tidak disajikan secara detail.
2.	Komponen inti				Sudah sesuai
	a. Tujuan pembelajaran	√			
	b. Pemahaman bermakna	√			Sudah sesuai
	c. Pertanyaan pemantik	√			Sudah sesuai
	d. Kegiatan	√			Sudah Sesuai

	pembelajaran				
	e. Asesmen	√			Sudah sesuai
	f. Pengayaan/ remedial	√			Sudah sesuai
3.	Komponen Lampiran				Sudah Sesuai
	a. LKPD	√			
	b. Glosarium		√		Tidak di cantumkan materi yang di pelajari
	c. Daftar pustaka	√			Sudah sesuai



DOKUMENTASI



Wawancara Guru Biologi



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Wakil Kepala Kurikulum





SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 040/421.3/SMAN11KDI/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 11 Kendari :

NAMA : H. La Ode Jaiddin, S.Pd., M.Sos.
NIP : 19681011 198901 1 003
Pangkat/ GOL : Pembina TK. I/IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Hasti
NIM : 19010108045
PRODI : Tadris Biologi

Berdasarkan surat dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Badan Riset dan Inovasi Daerah. Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMAN. 11 Kendari pada tanggal 7 Juni 2023 – 10 Juni 2023 dalam rangka memenuhi tugas akhir kuliah. Dengan judul : **ANALISIS KESULITAN GURU BIOLOGI DALAM MENGEMBANGKAN MODUL AJAR BIOLOGI BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 11 KENDARI.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 20 Juli 2023
Kepala Sekolah,


H. La Ode Jaiddin, S.Pd., M.Sos.
Pembina Tk. I/ IV/b
NIP. 19681011 198901 1 003



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 23 Mei 2023

K e p a d a

Yth. Kepala Dinas P & K Prov. Sultra

Di -

KENDARI

Nomor : 070/2272 / V /2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 1901/In.23/FTIK/TL.00/05/2023 tanggal 16 Mei 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : HASTI
NIM : 19010108045
Prog. Studi : Tadris Biologi
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMAN 11 Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"ANALISIS KESULITAN GURU BIOLOGI DALAM MENGEMBANGKAN MODUL AJAR BIOLOGI BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 11 KENDARI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 23 Mei 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH
PROV. SULAWESI TENGGARA



Dra. Hj. ISMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d

Nip. 19660306 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Tadris Biologi FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala SMAN 11 Kendari di Kendari;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 1901/In.23/FTIK/TL.00/05/2023

16 Mei 2023

Lampiran : Proposal Penelitian

Perihal : ***Izin Penelitian***

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Hasti**
NIM : 19010108045
Jurusan : Tadris MIPA
Prog. Studi : Tadris Biologi
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Dr. Jumarddin La Fua S.Si, M. Si
Pembimbing II : Balda S.Si, M.Si

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SMA Negeri 11 Kendari dengan judul skripsi:

“Analisis Kesulitan Guru Biologi dalam Mengembangkan Modul Ajar Biologi Berbasis Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 11 Kendari”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Masdin

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi Tadris Biologi FTIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*

CURRICULUM VITAE



1. Identitas Diri

- a. Nama : Hasti
- b. Nim : 19010108045
- c. Tempat Tanggal Lahir : Pebunoooha, 19 Mei 2000
- d. Agama : Islam
- e. Jenis Kelamin : Perempuan
- f. Alamat : Desa Pebunoooha, Kec. Bondoala, Kab. Konawe
- g. E-mail : hastisahir@gmail.com

2. Data Keluarga

- a. Nama Orang Tua
 - 1) Ayah : Sahir
 - 2) Ibu : Mia
- b. Saudara Kandung
 - 1) Kakak Pertama : Sari
 - 2) Kakak Kedua : Mira
 - 3) Kakak Ketiga : Sunartin
 - 4) Kakak Keempat : Fitriani
 - 5) Kakak Kelima : Rahmat Sahir
 - 6) Kakak Keenam : Asriani
 - 7) Adik : Alm. Rijal

3. Riwayat Pendidikan

- a. SD/MI : SD Negeri 1 Pebunoooha
- b. SMP/MTS : SMP Negeri 1 Bondoala
- c. SMA/ MA : SMA Negeri 1 Bondoala

Kendari, 09 November 2023

Mengetahui

Hasti